

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

7.1.1 Kesimpulan merancang Pasar Tradisional Tipe A

Dalam proses desain pasar tradisional tipe A perlu pertimbangan lokasi sehingga fasilitas-fasilitas yang telah menjadi standar perancangan dalam ketentuan PERMENDAG RI No 02 Tahun 2019 dapat tercapai, beberapa kesimpulan penting dapat dicapai mengenai bagaimana membuat lingkungan yang berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan masyarakat:

- Pengelolaan pasar tradisional untuk memastikan keberlanjutan dan efisiensi pasar tradisional.
- Tata Letak dan Aksesibilitas: Pastikan bahwa tata letak pasar mudah diakses bagi penyandang disabilitas.
- Keamanan dan Kebersihan: Menjaga keamanan pasar dengan menyediakan pos keamanan dan fasilitas pemadam kebakaran.
- Menciptakan tempat sampah sementara yang cukup dan efektif.
- Fasilitas Publik: Pertimbangkan fasilitas publik seperti toilet dan tempat parkir untuk pengunjung dan pedagang. Pertimbangkan juga ruang menyusui untuk ibu menyusui.
- Infrastruktur Pasar: Memastikan infrastruktur pasar tersedia dan bertahan lama, seperti listrik, air bersih, dan sarana komunikasi.
- Pemeliharaan Lingkungan: Mengambil tindakan untuk menjaga lingkungan pasar konvensional bersih dan sehat.

7.1.2 Kesimpulan Merancang Pasar Tradisional Berkonsep Modular

Konsep dasar pada perancangan pasar tradisional ini yaitu bagaimana penerapan sistem modular membentuk suatu *layout* ruang hingga menjadi satu kesatuan bangunan pasar tradisional. Struktur modular adalah struktur ruang yang teratur dan fleksibel yang didasarkan pada standar ukuran yang berlaku untuk membuat modul dengan komponen yang sama. Kelebihan struktur modular dalam perancangan ini yaitu:

- Mempermudah perhitungan kebutuhan bahan konstruksi, sehingga mengurangi penimbunan limbah selama proyek konstruksi;

- mempercepat proses konstruksi melalui sistem prefabrikasi yang sudah disesuaikan dengan modul ruang;
- memudahkan penduplikasi ruang dagang; dan
- Menjadi bangunan yang ramah lingkungan dan sustainable untuk masa depan.

7.1.3 Merancangan pasar tradisional tipe A di kota Tarakan

Kota Tarakan, merupakan kota yang terletak di provinsi Kalimantan Utara dengan sektor ekonomi yang beragam dan potensial untuk dikembangkan. Untuk mengoptimalkan potensi ekonomi tersebut, diperlukan peningkatan infrastruktur yang memadai, terutama dalam sektor pasar tradisional. Infrastruktur pasar yang baik akan mendukung aktivitas perdagangan lokal, memfasilitasi pertemuan antara penjual dan pembeli, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pada perancangan pasar tradisional tipe A ini harus memenuhi Peraturan Rencana Tata Ruang Kota Tarakan No.03 tahun 2021 tentang Pola Rencana Ruang Kota Tarakan tahun 2021-2041. Pada peraturan tersebut lokasi site merupakan zona usaha dan perdagangan dengan data luas lahan 25.524 m² / ± 2,5 ha, KDB 60%, KLB 2,4, KDH 25%, dan GSB 5m.

Lokasi harus berada pada lokasi strategis dan pada perancangan ini lokasi site berada pada pusat kota dan dekat dengan jalur perlintasan bandara dan Pelabuhan kota yang menjadi penunjang perancangan pasar tradisional tipe A kota Tarakan ini.

Perencanaan dan perancangan pasar tradisional di kota Tarakan ini merupakan suatu pengembangan dan penataan kembali pasar tradisional tipe A sesuai dengan standar nasional yang berlaku dan berkelanjutan sehingga dapat mempertahankan perannya sebagai pusat kegiatan ekonomi lokal yang berdaya saing, berkelanjutan, dapat mengoptimalkan daerah strategis kota Tarakan, serta memberikan kontribusi yang positif dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi daerah.

7.2 Saran

7.2.1 Saran Mengenai Perancangan Pasar Tradisional

Pasar tradisional bukan hanya sekedar toko/bangunan tetapi juga merupakan tempat di mana orang-orang, pedagang, dan lingkungan sekitar berinteraksi satu sama lain. Dalam perancangan pasar tradisional perlu adanya perbaikan dari keadaan pasar sebelumnya yang

terkesan becek dan semrawut. Maka dari itu perlu adanya fasilitas yang mendukung berbagai usaha di pasar untuk mewujudkan pasar yang berkelanjutan.

7.2.2 Saran Mengenai Perancangan Pasar Tradisional Tipe A Kota Tarakan

Kota Tarakan merupakan daerah kepulauan dengan potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan dalam sektor ekonomi maka dari itu perlu adanya perancangan pasar yang tepat dengan segala standar nasional yang telah berlaku dari segi fasilitas, lokasi, kenyamanan dan Kesehatan penggunaannya sehingga pasar tradisional ini dapat berkelanjutan tidak merusak sekitarnya.